

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kesenian merupakan salah satu produk budaya dari sebuah peradaban, sebuah wajah dari suatu kebudayaan yang diciptakan oleh suatu bangsa atau kelompok masyarakat dan merupakan suatu pembelajaran dimana kita bisa belajar bagaimana mengenal dan memahami ciri suatu seni yang ada di daerah tertentu. Seni sebagai pendidikan merupakan elemen mendasar yang perlu dipahami. Hal ini karena esensi seni sebenarnya tidak dapat lepas dari muatan edukatif. Dengan kata lain, apa yang dituangkan ke dalam berbagai cabang seni merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan untuk membentuk budi pekerti seseorang.

Kesenian–kesenian yang terdapat di Jawa Barat sangatlah beragam dimulai seni musik, seni rupa dan seni tari. Perkembangan-perkembangan kesenian yang ada di Jawa Barat mempengaruhi kualitas komposisi seni yang baik dari tahun ke tahun, begitu pula seni tari di Jawa Barat sangatlah berkembang pesat. Hal tersebut terlihat dari pertunjukan- pertunjukan seni tari dan minat masyarakat terhadap seni.

Tari merupakan bagian dari kesenian yang memiliki makna, dan terbentuk dari ekspresi dan imajinasi seseorang sehingga memiliki makna simbolis dalam bentuk gerakan tubuh manusia. Menari dapat dikatakan pula sebagai perwujudan ekspresi personal, karena ketika menari setiap orang dipengaruhi oleh dorongan jiwa, rasa, dan kepekaan artistik yang ada dalam dirinya.

Tari diatarasunda dalam perkembangannya terdiridaribeberaparumpun atau kelompok, diantaranya rumpun Topeng, rumpun Wayang, rumpun Keurseus, rumpun Rakyat dan rumpun Kreasi Baru. Hal tersebut tidak lepas dari sebuah karya-karya tari yang diciptakan oleh seorang maestro tari klasik Sundayaitu Rd. Tjetje Soemantri yang sampaisaat ini karya-karyanyamasihabadidandilestarikan. Kiprah Tjetje

Soemantri dalam melestarikan tari Sunda khususny tari putri merupakan sejarah barubagiperkembangan tari Sunda, yang secara historis merupakan jembatan dari masa lampau dan masa kini. Tari karya Tjetje Soemantri berkembang mencapai puncaknya pada tahun 1960-an, Tjetje Soemantri menciptakan tari-tari putri bergaya tradisi klasik yang hingga saat ini masih tetap digemari oleh masyarakat. Adapun koreografer tari Sunda lainnya turut pula menciptakan termasuk murid-muridnya antara lain, Indrawati Lukman, Yuyun Kusumadinata dan Irawati Durban Ardjo.

Irawati Durban Ardjo merupakan salah satu murid dari Tjetje Soemantri yang sampai saat ini masih eksis dalam melestarikan tari Sunda. Selain pewaris karya-karya tari Tjetje Soemantri, Irawati Durban Ardjo juga merupakan penari yang piawai dalam menarik karya tari dari seorang maestro tari Sunda.

Ketertarikan Irawati Durban Ardjo dalam dunia tari dimulai dari belajar tari Ballet kepada Gina Moncelli, kemudian belajar tari Sunda kepada Tjetje Soemantri di BKI, kiprahnya menjadi penari membantu Tjetje Soemantri dalam mengembangkan tari Sunda di Jawa Barat bahkan mancanegara, dengan pengalaman yang Irawati Durban Ardjo dapatkan menjadikan Irawati Durban Ardjo sebagai seorang pencipta tari yang terinspirasi dari karya-karya gurunya sendiri, selain menjadi pelaku dan pencipta seni, Irawati Durban Ardjo memiliki pengalaman dan pengetahuan tersendiri. Ia bukan hanya pemikir, melainkan aktivis, mungkin lebih tepatnya aktivis yang aktif berfikir dan mau menulis.

Selain sebagai pencipta tari, Irawati Durban Ardjo pun adalah seorang pelatih sekaligus pengelola sanggar tari Pusbitari yang ada di kota Bandung. Pusbitari didirikan pada tahun 1986, berawal dari suatu kelompok kecil penari yang menjadi intinya, sering diminta mengadakan pertunjukan pada acara-acara dan pagelaran-pagelaran besar atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan pihak luar, maka barulah terbentuknya suatu wadah kegiatan tari yang formal yang dinamakan Pusbitari. Pusbitari merupakan singkatan dari Pusat Bina Tari Irawati Durban, yang kemudian disebut Pusbitari Dance Company atau kelompok seniman Pusbitari.

Karya-karyatari Irawati Durban
 Ardjo sangat berbeda dengan karya tari lainnya. Karya tari Irawati Durban
 Ardjo merupakan karya tari tradisi Jawa Barat, yang inovatif dan komunikatif.
 Adapun karya-karyatari Irawati Durban Ardjo yang merupakan tari
 perkembangan, diantaranya:

1. Kandagan Cindelaras
2. Simbar Sakembar
3. Jayeng Rinengga
4. Galura
5. Katumbiri
6. Merak Bodas

Salah satu tari perkembangan dari Merak karya Tjetje Soemantri adalah
 Tari Merak Bodas, tari ini merupakan tari ciptaan Irawati Durban Ardjo yang
 termasuk unik dan berbeda dengan tari lainnya. Gerakan yang terdapat dalam
 tari Merak Bodas ini merupakan gerakan perkembangan yang berbeda dengan
 tari lainnya, gerakan unik yang terdapat dalam tari Merak Bodas
 diantaranya adalah gerakan "*sirah Merak*" yang merupakan gerakan kedua tangan
 yang menyerupai kepala burung Merak dan selanjutnya gerakan "*adu hiber*"
 merupakan gerakan yang terdiri dari dua orang yang saling berhadapan lalu
 berputar setengah lingkaran dan berbalik saling membelakangi dan berputar
 dilakukan secara berulang-ulang. Dalam jenis tari, tari Merak Bodas ini
 merupakan tari rampak karena terdiri dari 2 orang penari yaitu menarikan
 Merak jantan dan Merak betina yang menceritakan tentang dua ekor burung
 Merak yang sedang memadu kasih, sehingga dalam gerakan maupun alunan musik
 terdapat suatu jalinan yang romantis,
 dengan gerakan tersebut jelas Tari Merak Bodas memiliki kekhasan tersendiri.

Dalam perkembangan tari klasik Sunda Irawati Durban Ardjo dengan hati-
 hati menciptakan tari ini tidak mengubah patokan yang sudah ada,
 walaupun Irawati Durban Ardjo mengubah bentuk tari yang
 tidak jauh berbeda dengan bentuk aslinya. Walaupun banyak terinspirasi dari gerak-

gerak kreasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, tetapi karya tersebut bisa dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siapa saja yang dapat dengan mudah dipelajari secara turun-temurun, yang tentunya memiliki makna, fungsi, dan tujuan tersendiri.

Tari Merak Bodas saat ini merupakan tari unggulan dari sekian banyak karya-karya tari Irawati Durban Ardjo. Karya tari Irawati Durban Ardjo ini banyak digemari bukan saja di perkumpulan tari, juga di lembaga pendidikan yang bersifat formal, seperti: SMKI, STSI, UPI, dan lain-lain. Tari Merak Bodas sampai saat ini belum pernah ada yang melakukan penelitian, maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai latar belakang tari Merak Bodas di ciptakan, bagaimana koreografi, rias dan busana, serta iringan musik Tari Merak Bodas. Dengan demikian, maka penelitian ini berjudul : TARI MERAK BODAS KARYA IRAWATI DURBAN ARDJO DI SANGGAR PUSBITARI BANDUNG.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Padamasa kini, kesenian tradisional merupakan sebuah fenomena kebudayaan yang menarik, yang harus dibina, dilestarikan dan dikembangkan, sehingga dapat diapresiasi langsung oleh para penikmat seni.

Fenomena tari Merak karya Tjetje Soemantri yang begitu luar biasa yang mampu menerobos semua kalangan sangat diminati banyak orang, bahkan menjadi icon Jawa Barat. Namun mengapa Irawati Durban Ardjo menciptakan tari Merak Bodas yang sebelumnya begitu fenomenal dengan konsep penyajian seperti gerak, tarian, koreografi, rias dan busana, serta musik yang berbeda dengan tari Merak sebelumnya, dan bahkan Irawati Durban Ardjo memilih warna putih sebagai warna dalam tari tersebut yang sebelumnya tari Merak merupakan tari yang berwarna-warni dalam pementasannya.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian ke dalam bentuk pertanyaan seperti berikut

1. Bagaimana latar belakang tari Merak Bodas ini diciptakan?
2. Bagaimana struktur koreografi dari Tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo di sanggar Pusbitari Bandung ?
3. Bagaimana rias dan busana, tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo di sanggar Pusbitari Bandung ?
4. Bagaimana iringan tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo di sanggar Pusbitari Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yang dipaparkan berikut

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo di sanggar Pusbitari Bandung

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. Mendeskripsikan latar belakang terciptanya tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo.
- b. Mengidentifikasi koreografi tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo
- c. Mendeskripsikan rias dan busana, serta iringan musik tari Merak Bodas

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Penelitian dapat memperoleh pengetahuan baru dan lebih meningkatkan rasa cinta seni mengenai gambaran keadaan dan kondisi nyata dimasyarakat khususnya bagi calon pendidik yang akan terjun langsung dimasyarakat.

2. Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI

Untuk menambah kepastakaan Jurusan Pendidikan Seni Tari Upi Bandung, sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain.

3. Para Pelaku Seni dan seniman Tari

Sebagai bahan inspirasi yang dapat bermanfaat bagi para pelaku seni dan Seniman, sehingga menjadi ide awal dalam menciptakan yang ada di daerah masing-masing.

4. Masyarakat kota Bandung

Tari Merak Bodas ini dapat di jadikan sebagai bahan apresiasi seni dan sebagai wadah atau media pembelajaran tari yang bermanfaat bagi masyarakat. Memberikan kontribusi terhadap pendokumentasian dan pemetaan kesenian rakyat berbasis etnik di wilayah budaya Jawa Barat dan di Indonesia.

F. Struktur Organisasi Penelitian

Bab I berisi uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II berisi uraian kajian pustaka tentang penelitian terdahulu, teori tentang Proses Penciptaan, teori Struktur Koreografi, rias dan busana tari merak dan musik pengiring tari.

Bab III berisi uraian tentang Metode penelitian yang menjadi cara dalam proses penelitian yang di lakukan peneliti. Adapun uraian dari metode penelitian adalah Lokasi dan Subjek Penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV berisi uraian tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang didalamnya membahas tentang data-data hasil penelitian dan analisis hasil penelitian oleh peneliti.

Bab V berisi uraian tentang kesimpulan dan saran yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, peneliti menyertakan saran bagi pihak-pihak terkait.

Daftar pustaka merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang terdiri dari pustaka rujukan berupa buku-buku sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan selanjutnya skripsi ini dilengkapi dengan lampiran.